

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen menurut Varney pada kasus kehamilan usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada kasus kehamilan usia dini Data subjektif dan obyektif tidak terdapat kesenjangan antara teori dan di lahan praktik.
2. Interpretasi data pada kasus kehamilan usia dini adalah Ny. E, G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>, umur 16 tahun, umur kehamilan 33 minggu 1 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak membujur, presentasi kepala, punggung kanan, konvergen.
3. Diagnosa potensial pada kasus ibu hamil dengan usia dini adalah yang hebat, Infeksi sepsis dan emboliudara. Sementara bahaya untuk janinnya antara lain itu Hipoksia, Perdarahan dan syok serta persalinan preterm. Diagnosa potensial atau dampak yang ada pada teori sesuai dengan lahan praktik.
4. Antisipasi yang dilakukan adalah Kolaborasi dengan dokter SpOg untuk mengetahui lebih lanjut keadaan ibu dan janin
5. Rencana tindakan yang dilakukan yaitu Jelaskan pada ibu mengenai kondisinya saat ini, Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan psikologis pada ibu, berikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan TMIH, tanda-tanda persalinan, kebutuhan gizi ibu hamil.  
  
Anjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut dengan dokter SpOg
6. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat seperti di atas, yaitu memberikan penyuluhan tentang bahaya pada kehamilan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis akan menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan bagi penulis agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada kasus dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada usia dini.

2. Bagi Profesi

Diharapkan bidan lebih mampu melakukan tindakan segera dan merencanakan asuhan kebidanan kehamilan pada usia dini.

a. Bagi Instansi Rumah Sakit

Agar lebih meningkatkan pelayanan dalam menangani kasus kehamilan pada usia dini, baik dari segi sarana pra sarana, tenaga kesehatan, maupun penatalaksanaan kasus.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktik. Agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang teori-teori pada kehamilan.

c. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan teliti dan tanggap berpartisipasi terhadap kesehatan ibu hamil agar terdeteksi dini bila terjadi kegawatan serta mengerti tentang bahaya yang timbul selama hamil dan persalinan, serta mampu memberikan pertolongan pertama serta cepat mengambil keputusan untuk mencari pertolongan pada tempat pelayanan kesehatan.

